

衛生防護中心網站 www.chp.gov.hk
Centre for Health Protection website www.chp.gov.hk

Rubella

(Bahasa Indonesia version)

Tigdas-hangin

(Tagalog version)

โรคหัดเยอรมัน

(Thai version)

風疹 (德國麻疹) Rubella (German Measles)



Rubella

Agen penyebab

Rubella juga dikenal sebagai “Campak Jerman” dan disebabkan oleh virus rubella.

Fitur klinis

Penderitanya biasa menunjukkan ruam menyebar, demam, sakit kepala, malaise, pembesaran kelenjar getah bening, gejala pernapasan atas dan konjungtivitis. Ruam biasanya berlangsung sekitar 3 hari, tetapi beberapa pasien mungkin tidak mengalami ruam sama sekali. Arthralgia atau radang sendi lebih sering terjadi pada wanita dewasa penderita rubella. Infeksi rubella juga dapat menyebabkan anomali pada janin yang sedang berkembang. Sindrom rubella bawaan yang ditandai oleh ketulian, katarak, kelainan jantung, retardasi mental, dll., dapat terjadi pada bayi yang dilahirkan oleh wanita yang terinfeksi selama 3 bulan pertama kehamilan.

Cara penularan

Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak dengan cairan sekresi hidung atau tenggorokan dari orang yang terinfeksi serta melalui tetesan air atau kontak langsung dengan pasien. Penyakit ini sangat menular dan penderitanya dapat menularkan penyakit kepada orang lain mulai 1 minggu sebelum hingga 1 minggu setelah munculnya ruam.

Masa inkubasi

Bervariasi antara 12-23 hari, biasanya 14 hari.

Pengelolaan

Tidak ada pengobatan spesifik namun obat-obatan dapat diresepkan untuk mengurangi rasa tidak nyaman.

Pencegahan

1. Jaga kebersihan pribadi yang baik

- Bersihkan tangan sesering mungkin, terutama sebelum menyentuh mulut, hidung atau mata, setelah menyentuh instalasi umum seperti pegangan tangan atau kenop pintu atau ketika tangan terkontaminasi oleh cairan sekresi pernapasan setelah batuk atau bersin. Cuci tangan dengan sabun cair dan air setidaknya selama 20 detik, dan gosok-gosok selama setidaknya 20 detik. Lalu bilas dengan air dan keringkan tangan dengan tisu sekali pakai atau pengering tangan. Jika tangan tidak terlihat kotor, bersihkan dengan 70 - 80% handrub berbasis alkohol sebagai alternatif yang efektif.
- Tutup mulut dan hidung Anda dengan tisu saat bersin atau batuk. Buang tisu yang kotor ke tempat sampah berpenutup, lalu cuci tangan sampai bersih.
- Ketika mengalami gejala pernapasan, kenakan masker medis, jangan bekerja atau seko lah, hindari pergi ke tempat yang ramai dan segera minta saran dokter.
- Orang yang terinfeksi campak harus disarankan untuk tinggal di rumah selama 7 hari sejak munculnya ruam dan menghindari kontak dengan orang yang rentan, terutama wanita hamil dan wanita yang berencana untuk hamil. Hal ini karena wanita hamil yang tidak imun terhadap rubella dapat tertular penyakit dan janinnya juga dapat terpengaruh. Karena itu, kontak dekat dengan wanita hamil perlu dilacak dan status imunitas mereka juga perlu diperiksa.

2. Jaga kebersihan lingkungan yang baik

- Secara teratur bersihkan dan disinfeksi permukaan yang sering disentuh seperti perabotan, mainan dan barang-barang yang biasa digunakan bersama dengan pemutih yang sudah diencerkan 1:99 (campurkan 1 bagian 5,25% pemutih dengan 99 bagian air), biarkan selama 15 - 30 menit, dan kemudian bilas dengan air dan keringkan. Untuk permukaan logam, desinfeksi dengan alkohol 70%.

- Gunakan handuk sekali pakai penyerap untuk menyeka kontaminan yang tampak jelas seperti cairan sekresi pembersihan, dan kemudian desinfeksi permukaan dan daerah sekitarnya dengan pemutih yang diencerkan 1:45 (campurkan 1 bagian pemutih 5,25% dengan 49 bagian air), biarkan selama 15 - 30 menit dan kemudian bilas dengan air dan keringkan. Untuk permukaan logam, desinfeksi dengan alkohol 70%.
- Jaga agar ventilasi dalam ruangan tetap baik. Hindari pergi ke tempat-tempat umum yang ramai atau berventilasi buruk; individu yang berisiko tinggi dapat mempertimbangkan untuk memakai masker medis saat berada di tempat seperti itu.

3. Imunisasi

- Imunisasi dengan vaksin rubella adalah cara efektif untuk mencegah penyakit ini. Di bawah Program Imunisasi Masa Kanak-kanak Hong Kong, anak-anak akan menerima dua dosis vaksin Rubella (Silahkan mengacu pada Program Imunisasi Masa Kanak-kanak Hong Kong).
- Wanita berusia subur yang belum diimunisasi perlu memeriksakan status imunitasnya sebelum merencanakan kehamilan dan mendapatkan vaksin rubella jika perlu.
- Tempat yang berbeda akan mengembangkan program imunisasi yang berbeda sesuai profil epidemiologinya. Orang tua harus mengatur agar anak-anak mereka menerima vaksin sesuai dengan program imunisasi lokal di tempat tinggal mereka. Misalnya, anak-anak berusia di bawah satu tahun yang sering bepergian ke atau tinggal di Daratan harus mengikuti jadwal imunisasi rubella Daratan dengan dosis pertama vaksin rubella pada usia 8 bulan, diikuti dengan dosis berikutnya pada usia 18 bulan.
- Semua pekerja rumah tangga asing (PRTA) yang tidak imun[@] terhadap rubella harus mendapatkan vaksin Measles, Mumps and Rubella (MMR), lebih baik sebelum tiba di Hong Kong. Jika tidak mungkin, mereka dapat berkonsultasi dengan dokter setelah tiba di Hong Kong. Agen tenaga kerja dapat mempertimbangkan untuk menambahkan asesmen status imun terkait rubella atau vaksinasi MMR untuk PRTA sebagai hal tambahan dalam paket pemeriksaan medis pra-kerja.
- Secara umum, individu berikut TIDAK BOLEH mendapatkan vaksin MMR^{^*}:
 1. menunjukkan reaksi alergi serius terhadap pemberian dosis vaksin MMR sebelumnya atau terhadap komponen vaksin (mis. gelatin atau neomisin)
 2. individu yang mengalami penekanan sistem imun parah akibat penyakit atau pengobatan (mis. sedang menjalani perawatan kanker seperti kemoterapi atau radioterapi, mengonsumsi obat-obatan penekan sistem imun seperti corticosteroid dosis tinggi, dll.)
 3. sedang hamil[#]

[@] Secara umum, seseorang dapat dianggap tidak imun terhadap rubella jika (i) belum pernah mengalami infeksi rubella sesuai konfirmasi uji laboratorium sebelumnya, dan (ii) belum pernah divaksin rubella lengkap atau status vaksinasinya tidak diketahui.

[^] Selalu perlu mencari bantuan medis.

^{*} Menurut informasi World Health Organization and United States Centers for Disease Control and Prevention, reaksi anafilaksis terhadap vaksin MMR tidak terasosiasi dengan hipersensitivitas terhadap antigen telur namun dengan komponen vaksin lainnya (seperti gelatin). Risiko reaksi alergi yang parah setelah menerima vaksin ini sangat rendah pada orang yang alergi telur. Karena itu, orang yang memiliki alergi telur non-anafilaksis dapat diberi vaksin MMR dengan aman. Penderita reaksi alergi parah (mis. anafilaksis) terhadap telur perlu berkonsultasi dengan dokter mengenai vaksin yang tepat.

[#] Secara umum, wanita harus menghindari kehamilan selama tiga bulan setelah menerima vaksin MMR dan melakukan upaya kontrasepsi yang tepat.

Tigdas-hangin**Mikrobyo na nagdudulot ng sakit**

Ang Tigdas-hangin ay kilala rin bilang "German measles" at ito ay sanhi ng rubella virus.

Mga katangiang klinikal

Ang mga tao ay karaniwang nagkakaroon ng pagkalat ng pantal, lagnat, sakit ng ulo, karamdaman, pamamaga ng mga kulani, mga sintomas ng problema sa paghinga at pamumula at pamamaga ng mata. Ang pantal ay karaniwang tumatagal sa 3 araw, ngunit ang ilang mga pasyente ay maaaring hindi magkaroon ng pantal kailanman. Ang pananakit at pamamaga ng kasukasan ay mas karaniwan sa mga babaeng nasa sapat na gulang na may tigdas-hangin. Ang tigdas-hangin ay maaari ring maging sanhi ng mga anomalya sa pagbuo ng sanggol. Ang mga sanggol na ipinanganak sa kababaihan na nagkaroon ng impeksyon sa unang 3 buwan ng pagbubuntis ay maaaring magkaroon ng congenital rubella syndrome, na nailalarawan sa pamamagitan ng pagkabingi, katarata, problema sa puso, sakit sa pag-iisip at iba pa.

Pamamaraan ng pagkalat

Ito ay maaaring maipasa sa pamamagitan ng pagkontak sa mga sekresyon mula sa ilong o lalamunan ng mga taong may impeksyon sa pamamagitan ng pagkalat ng patak ng sekresyon o direktang pagkontak sa mga pasyente. Ito ay isa sa pinakanakahawang sakit at maaaring maipasa ng pasyente ang sakit sa ibang mga tao mula 1 linggo bago hanggang 1 linggo pagkatapos ng paglitaw ng pantal.

Panahon ng inkubasyon

Ito ay umaabot sa 12 - 23 araw, kadalasan 14 araw.

Pamamahala

Walang tiyak na paraan ng paggamot ngunit ang mga gamot ay maaaring inireseta upang mabawasan ang pagkabalisa.

Pag-iwas

1. Panatilihin ang mabuting personal na kalinisan sa katawan

- Ugaliing maghugas ng kamay, lalo na bago hawakan ang iyong labi, ilong o mata, at bago humawak sa mga pampublikong kagamitan tulad ng mga handrail o door knob o kung ang iyong mga kamay ay nadampi o nakontamina anumang likido na nagmula sa pag-ubo o pagbahing. Maghugas ng kamay gamit ang isang sabon (liquid soap) at tubig, at kuskusin ito nang hindi bababa sa 20 segundo. Magbanlaw gamit ang tubig at patuyuin ang kamay gamit ang isang paper towel o hand dryer. Kung ikaw ay malayo sa anumang pasilidad para makapaghugas ng kamay o kung ang iyong mga kamay ay hindi naman kakikitaan ng anumang dumi, ang paggamit ng 70 hanggang 80% na alkohol ay isang mabuting alternatibo.
- Takpan ang bibig at ilong ng tisyu kapag bumabahing o umuubo. Itapon ang mga maruruming tisyu sa basurahan na may takip, pagkatapos hugasang maigi ang mga kamay.
- Kapag may lagnat, pantal o mga sintomas ng hirap sa paghinga, magsuot ng surgical mask, iwasang pumasok sa trabaho o sa paaralan, iwasang pumunta sa mga mataong lugar at kaagad na humingi ng medikal na payo.
- Ang mga apektadong tao ay pinapayuhan na manatili sa tahanan ng 7 na araw mula sa paglitaw ng pantal at iwasan ang pakikipag-ugnay sa sinumang madaling kapitan ng sakit, lalo na sa mga buntis na kababaihan at kababaihan na naghahanda para sa pagbubuntis. Ito ay dahil ang mga buntis na kababaihan na walang kaligtasan sa tigdas-hangin ay maaaring mahawa at maaari ring maapektuhan ang kanilang sanggol sa kanilang sinapupunan. Samakatuwid, ang maigting na pagsubaybay sa nakakasalamuha at resistensya ng buntis ay dapat suriin.

2. Panatilihin ang kalinisan sa kapaligiran

- Regular na linisin at disimpektahan ang mga bagay na madalas hawakan tulad ng mga muwebles, laruan at mga gamit na karaniwang pinagsasaluhan ng 1:99 na pangkula sa bahay na hinaluan ng tubig (paghaluin ang 1 bahagi ng 5.25% pangkula at 99 bahagi ng tubig), iwan sa loob ng 15 – 30 minuto, at pagkatapos banlawan ng tubig at panatilihing tuyo. Para sa metalikong ibabaw, disimpektahan ng 70% alkohol.

- Gumamit ng mga tuwalya na nakasisipsip ng likido at naitatapon para punasan ang mga halatang nakakahawa tulad ng mga sekresyon na galing sa hininga, at pagkatapos disinpektahan ang ibabaw at mga kalapit na lugar gamit ang 1:49 hinaluan ng pangkula sa bahay (hinahalo ang 1 bahagi ng 5.25% pangkula ng 49 bahagi ng tubig), iwan sa loob ng 15 – 30 minuto at pagkatapos banlawan ng tubig at panatilihing tuyo. Para sa metalikong ibabaw, disinpektahan ng 70% alkohol.
- Panatilihin ang mahusay na bentilasyon sa loob ng bahay. Iwasan ang pagpunta sa mga mataong lugar o mga pampublikong lugar na may mahinang bentilasyon; ang mga indibidwal na may mataas na panganib ay maaaring isaalang-alang ang pagsusuot ng mga surgical mask o takip sa mukha habang nasa mga lugar na gayon.

3. Pagbabakuna

- Ang pagbabakuna laban sa tigdas-hangin ay epektibong hakbangin sa pag-iwas sa naturang sakit. Sa ilalim ng Programa sa Pagbabakuna sa Pagkabata ng Hong Kong, ang mga bata ay binibigyan ng dalawang-dosis na kurso ng bakuna laban sa tigdas-hangin. (Mangyaring sumangguni sa Programa ng Pagbabakuna Pagkabata sa Hong Kong)
- Dapat suriin ng mga kababaihan na nasa edad ng pagbubuntis na hindi nabakunahan ang estado ng kanilang resistensya bago magplano para sa pagbubuntis at makatanggap ng bakunang naglalaman ng tigdas-hangin kung kinakailangan
- Ang iba't ibang lugar ay bubuo ng iba't ibang programa sa pagbabakuna sang-ayon sa kanilang mga epidemiolohikal na anyo. Dapat isaayos ng mga magulang na ang kanilang mga anak na tumanggap ng mga bakuna ayon sa lokal na programa ng pagbabakuna ng kanilang lugar na tintirhan. Halimbawa, ang mga bata na wala pang isang taon na madalas na nagbibiyaha sa o nananatili sa Mainland o pangunahing bayan ay dapat sundin ang iskedyul sa tigdas ng Mainland o pangunahing bayan na ang unang dosis ng bakuna na naglalaman ng tigdas ay itinuturok sa 8 buwang edad, na sinusundan ng isa pang dosis na itinuturok sa 18 buwan.
- Ang lahat ng mga dayuhang kasambahay (FDH) na walang resistensya[@] sa tigdas ay dapat tumanggap ng bakuna laban sa Tigdas, Beke at Tigdas-hangin (MMR), mas mabuti bago sila dumating sa Hong Kong. Kung hindi ito posible, maaari silang kumonsulta ng isang doktor pagkarating sa Hong Kong. Maaaring isaalang-alang ng mga ahensiya ng trabaho ang pagda ragdag ng pagsusuri ng katayuan ng resistensya laban sa tigdas o pagbabakuna ng MMR para sa FDH bilang mga karagdagang bagay sa pakete ng medikal na pagsusuri bago ang pagpasok sa trabaho.
- Sa kabuuan, ang mga sumusunod na indibidwal ay HINDI DAPAT makatanggap ng bakunang MMR *:
 1. May matinding allergic reaction sa dating dosis ng bakunang MMR o sa kahit anong sangkap ng nasabing bakuna (hal. gelatin o neomycin)
 2. Mga indibidwal na may matinding immunosuppression mula sa isang sakit o dahil sa gamot (hal. Kasalukuyang nasa gamutan para sa kanser tulad ng chemotherapy at radiotherapy, o umiinon ng mga immunosuppressive na gamot tulad ng mataas na dosis ng corticosteroid, atbp.)
 3. Buntis#.

[@]Sa pangkalahatan, ang mga tao ay maaaring ituring na walang resistensya sa tigdas kung (i) hindi sila nagkaroon ng tigdas na kinumpirma dati ng pagsusuri sa laboratoryo, at (ii) hindi pa sila ganap na nabakunahan laban sa tigdas o hindi alam ang kanilang katayuan sa bakuna.

[^]Dapat na sumangguni sa doktor para sa anumang payong medikal.

**Ayon sa impormasyon mula sa World Health Organization at sa Centers for Disease Control and Prevention ng Estados Unidos, ang mga anaphylactic reactions sa bakunang MMR ay hindi kaugnay sa pagiging hypersensitive sa egg antigens kundi sa iba pang sangkap ng bakuna (tulad ng gelatin). Ang panganib na magkaroon ng matinding allergic reaction matapos makatanggap ng bakunang ito ang mga taong allergic sa itlog ay napakababa. Gayumpaman, ang mga indibidwal na may non-anaphylactic na allergy sa itlog ay ligtas na mababakunahan ng MMR vaccine. Ang mga indibidwal na may matinding allergic reaction (hal. anaphylaxis) sa itlog ay dapat magpakonsulta sa isang healthcare professional para mabakunahan sa nararapat na lugar at paraan.*

[#]Sa pangkalahatan, Dapat iwasan ng mga babae ang magbuntis tatlong buwan matapos mabakunahan ng MMR at gumamit ng contraceptive o pampigil sa pagbubuntis.

โรคหัดเยอรมัน

สาเหตุที่ก่อให้เกิดโรค

โรคหัดเยอรมัน เป็นที่รู้จักกันในชื่อ "โรคหัดเยอรมัน" และเกิดจากเชื้อไวรัสหัดเยอรมัน

ลักษณะอาการของโรค

ผู้คนมักแสดงอาการผื่นแดงกระจายทั่วร่างกาย มีไข้ ปวดศีรษะ มีความกังวล มีการขยายตัวของต่อมน้ำเหลือง อาการของทางเดินหายใจส่วนบน และเยื่อตาอักเสบ ผื่นแดงมักจะอยู่ได้นานประมาณ 3 วัน แต่ผู้ป่วยบางรายอาจไม่มีผื่นแดงเลยก็ได้ อาการปวดข้อ หรืออาการข้ออักเสบมักพบบ่อยในผู้หญิงวัยผู้ใหญ่ที่มีการติดเชื้อโรคหัดเยอรมัน การติดเชื้อโรคหัดเยอรมันยังสามารถทำให้เกิดความผิดปกติด้านการพัฒนาของทารกในครรภ์ได้ ภาวะการพิการแต่กำเนิด โดยมีลักษณะของอาการหูหนวก ต้อกระจก โรคหัวใจพิการแต่กำเนิด ความบกพร่องทางสติปัญญา เป็นต้น ซึ่งมีแนวโน้มที่จะเกิดในทารกที่เกิดจากสตรีที่ติดเชื้อระหว่างการตั้งครรภ์ในช่วง 3 เดือนแรก

วิธีการแพร่กระจาย

โรคสามารถแพร่กระจายด้วยการสัมผัสกับสารคัดหลั่งจากจมูก และลำคอของผู้ที่ติดเชื้อ ผ่านการติดต่อกันทางลมหายใจ หรือการสัมผัสโดยตรงกับผู้ป่วย โรคนี้เป็นโรคที่สามารถติดต่อกันได้สูง และผู้ป่วยสามารถแพร่เชื้อไปยังบุคคลอื่นได้ตั้งแต่ 1 สัปดาห์ก่อน ไปจนถึง 1 สัปดาห์หลังจากที่ปรากฏผื่นแดงขึ้น

ระยะฟักตัว

ระยะฟักตัวอยู่ในช่วงตั้งแต่ 12 – 23 วัน ปกติมักจะมีระยะเวลา 14 วัน

การจัดการ

ไม่มีการรักษาเฉพาะทาง แต่สามารถส่งยาเพื่อบรรเทาอาการไม่สบายตัวได้

การป้องกัน

1. รักษาสุขอนามัยส่วนบุคคลที่ดี

- รักษาทำความสะอาดมือบ่อย ๆ โดยเฉพาะก่อนสัมผัสที่ปาก จมูก หรือตา หลังจากการสัมผัสสิ่งต่าง ๆ ที่อยู่ในห้องน้ำสาธารณะ เช่น ราวจับ หรือกอลอนประตู หรือเมื่อมือเปื้อนสารคัดหลั่งจากทางเดินหายใจหลังจากการไอ หรือการจาม ล้างมือด้วยสบู่เหลว แล้วขัดถูมือเป็นเวลา 20 วินาที จากนั้นล้างออกด้วยน้ำ แล้วทำให้แห้งด้วยกระดาษเช็ดมือแล้วทิ้ง หรือเครื่องเป่ามือ หากไม่มีสิ่งอำนวยความสะดวกในการล้างมือ หรือเมื่อมือเปื้อนโดยที่ไม่สามารถมองเห็นได้ เลือกล้างมือที่มีส่วนผสมแอลกอฮอล์ 70 ถึง 80% เนื่องจากเป็นทางเลือกที่มีประสิทธิภาพ
- ปิดปาก และจมูกด้วยกระดาษชำระเมื่อทำการจาม หรือไอ ทิ้งกระดาษชำระที่เปื้อนลงถังขยะที่มีฝาปิด จากนั้นล้างมือให้สะอาดทั่วถึง
- เมื่อมีอาการเกี่ยวกับทางเดินหายใจ ให้สวมใส่หน้ากากอนามัย งดการไปทำงาน หรือโรงเรียน หลีกเลี่ยงการไปในสถานที่แออัด และเข้ารับคำปรึกษาจากแพทย์ทันที
- ผู้ที่ติดเชื้อควรพักอยู่ที่บ้านเป็นเวลา 7 วัน นับจากวันที่มีผื่นแดงปรากฏขึ้น และหลีกเลี่ยงการสัมผัสกับบุคคลที่เสี่ยงต่อการติดเชื้อ โดยเฉพาะอย่างยิ่งสตรีมีครรภ์ และสตรีที่กำลังวางแผนตั้งครรภ์ เนื่องจากสตรีมีครรภ์ที่ไม่มีภูมิคุ้มกันโรคหัดเยอรมันจะติดโรค และเด็กทารกในครรภ์ของพวกเขาอาจได้รับเชื้อไปด้วย ดังนั้นควรมีการติดตามผู้ที่เข้าใกล้สตรีมีครรภ์ และควรตรวจสอบสถานะของภูมิคุ้มกันขอพวกเขาด้วย

2. รักษาสุขอนามัยสิ่งแวดล้อมที่ดี

- ทำความสะอาด และฆ่าเชื้อพื้นผิวที่ถูกสัมผัสเป็นประจำ เช่น เฟอร์นิเจอร์ ของเล่น และสิ่งของที่มีคนใช้ร่วมกันด้วยสารฟอกขาวที่ใช้ภายในบ้านชนิดเจือจางอัตรา 1:99 (ส่วนผสม 1 ส่วนของน้ำยาฟอกขาว 5.25% กับน้ำ 99 ส่วน) ปลอ่ยทิ้งไว้เป็นเวลา 15 – 30 นาที แล้วล้างออกด้วยน้ำ จากนั้นทำให้แห้ง สำหรับพื้นผิวที่เป็นโลหะ ให้ใช้แอลกอฮอล์ฆ่าเชื้อ 70%

- ใช้ผ้าเช็ดหน้าชุบน้ำที่ใส่แล้วทิ้งเช็ดสิ่งปนเปื้อนที่สามารถมองเห็นได้ด้วยตาเปล่า เช่น สารคัดหลั่งจากทางเดินหายใจ แล้วทำการฆ่าเชื้อบนพื้นผิว และพื้นที่ใกล้เคียงด้วยสารฟอกขาวที่ใช้ภายในบ้านชนิดเจือจางอัตรา 1:49 (ส่วนผสม 1 ส่วนของน้ำยาฟอกขาว 5.25% กับน้ำ 49 ส่วน) ทิ้งไว้เป็นเวลา 15 – 30 นาที แล้วล้างออกด้วยน้ำ จากนั้นทำให้แห้งสำหรับพื้นผิวที่เป็นโลหะ ให้ใช้แอลกอฮอล์ฆ่าเชื้อ 70%
- รักษาถ่ายเทอากาศภายในห้องให้ดี หลีกเลี่ยงการออกไปในที่แออัด หรือสถานที่สาธารณะที่มีอากาศถ่ายเทไม่ดี บุคคลที่มีความเสี่ยงสูงควรสวมใส่หน้ากากอนามัยในสถานที่เหล่านั้น

3. การฉีดวัคซีน

- การฉีดวัคซีนป้องกันโรคหัดเยอรมันเป็นการป้องกันโรคที่มีประสิทธิภาพ ภายใต้โครงการด้านการฉีดวัคซีนป้องกันโรคในวัยเด็กของฮ่องกงนั้นเด็ก ๆ จะได้รับวัคซีนป้องกันโรคหัดสองเข็ม (โปรโตอ้างอิงไปยังโครงการด้านการฉีดวัคซีนป้องกันโรคในวัยเด็กของฮ่องกง)
- สตรีวัยเจริญพันธุ์ที่ยังไม่ได้รับวัคซีน ควรตรวจสอบสถานะของภูมิคุ้มกันก่อนการวางแผนตั้งครรภ์ และเข้ารับวัคซีนที่เกี่ยวข้องกับหัดเยอรมัน หากมีความจำเป็น
- สถานที่ที่แตกต่างกันจะพัฒนาโครงการด้านการฉีดวัคซีนป้องกันโรคที่แตกต่างกันออกไปตามข้อมูลทางระบาดวิทยาของแต่ละสถานที่ พ่อ แม่ควรจัดเตรียมให้เด็ก ๆ ได้รับวัคซีนตามโครงการด้านการฉีดวัคซีนป้องกันโรคภายในท้องถิ่นของพื้นที่พักอาศัยของตน ตัวอย่างเช่น เด็กที่มีอายุต่ำกว่าหนึ่งปี และมักเดินทางไป หรือพำนักอยู่ในแผ่นดินใหญ่บ่อยครั้งควรปฏิบัติตามตารางการฉีดวัคซีนป้องกันโรคหัดเยอรมันของแผ่นดินใหญ่ วัคซีนป้องกันโรคหัดเยอรมันเข็มแรกจะได้รับเมื่อมีอายุ 8 เดือน ตามด้วยเข็มที่สองเมื่อมีอายุ 18 เดือน
- ผู้ช่วยแม่บ้านชาวต่างชาติ (FDH) ทุกคนที่ไม่มีภูมิคุ้มกัน^๑ ต่อโรคหัดเยอรมันควรได้รับวัคซีนป้องกันโรคหัด คางทูม และหัดเยอรมัน (MMR) ก่อนเดินทางมาถึงฮ่องกงจะดีที่สุด หากไม่สามารถทำได้ พวกเขาสามารถขอคำปรึกษาจากแพทย์หลังจากที่ได้เดินทางมาถึงฮ่องกงแล้ว หน่วยงานผู้จ้างงานสามารถพิจารณาเพิ่มการประเมินสถานะของการฉีดวัคซีนป้องกันโรคหัดเยอรมัน หรือ MMR ให้กับ FDH เพิ่มเติมในรายการของแพ็คเกจการตรวจสุขภาพก่อนการจ้างงานได้
- โดยทั่วไป บุคคลต่อไปนี้ไม่มีใครได้รับวัคซีนป้องกันโรค MMR^๑:
 1. ผู้ที่มีปฏิกิริยาการแพ้อย่างรุนแรงต่อวัคซีนป้องกันโรค MMR เข็มก่อนหน้า หรือส่วนประกอบต่าง ๆ ของวัคซีน (เช่น เจลาติน หรือนีโอมัยซิน)
 2. ผู้ที่มีภูมิคุ้มกันบกพร่องรุนแรงจากโรค หรือการรักษา (เช่น การรักษาโรคมะเร็งในปัจจุบัน เช่น เคมีบำบัด และรังสีบำบัด การรับประทานยากับภูมิคุ้มกันโรค เช่น มีปริมาณของคอร์ติโคสเตียรอยด์สูง เป็นต้น)
 3. สตรีมีครรภ์^๒

^๑โดยทั่วไป ผู้คนอาจพิจารณาว่าไม่มีภูมิคุ้มกันต่อโรคหัด หาก (i) พวกเขาได้รับการยืนยันจากการทดสอบในห้องปฏิบัติการว่าไม่มีการติดเชื้อมาก่อน และ (ii) พวกเขาไม่เคยได้รับวัคซีนป้องกันโรคหัดครบปริมาณของยา หรือไม่รู้อาณัติของการฉีดวัคซีนป้องกันโรค

^๒ควรเข้ารับคำแนะนำจากแพทย์เสมอ

^{*}ตามข้อมูลจากองค์การอนามัยโลก และศูนย์ควบคุม และป้องกันโรคแห่งสหรัฐอเมริกาพบว่าปฏิกิริยาการแพ้ต่อวัคซีน MMR นั้น ไม่เกี่ยวข้องกับสารกระตุ้นการสร้างภูมิคุ้มกันจากไข่แต่เป็นส่วนประกอบอื่น ๆ ของวัคซีน (เช่น เจลาติน) ความเสี่ยงในการเกิดปฏิกิริยาการแพ้อย่างรุนแรงจากสารกระตุ้นการสร้างภูมิคุ้มกันจากไข่หลังจากได้รับวัคซีนเหล่านี้เกิดขึ้นได้น้อยมาก ดังนั้นผู้ที่มีความแพ้สารกระตุ้นการสร้างภูมิคุ้มกันจากไข่ที่ไม่รุนแรงควรได้รับวัคซีน MMR อย่างปลอดภัย ปฏิกิริยาการแพ้รุนแรง (เช่นการแพ้ชนิดรุนแรง) ต่อไข่ควรได้รับคำปรึกษาจากผู้เชี่ยวชาญด้านสุขภาพสำหรับการเข้ารับวัคซีนในรูปแบบที่เหมาะสม

[#]โดยทั่วไป สตรีควรหลีกเลี่ยงการตั้งครรภ์เป็นระยะเวลาสามเดือนหลังจากได้รับวัคซีนป้องกันโรค MMR และใช้มาตรการคุมกำเนิดอย่างเหมาะสม